

GAMBARAN *SINGLE MOTHER BY CHOICE*

SKRIPSI

“Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Widya Dharma Klaten”



Diajukan Oleh :

PORCHA ALMA PRICILLIA

1961100020

PROGRAM STRATA 1

FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Gambaran *Single Mother By Choice*

Diajukan Oleh

Porcha Alma Pricillia

1961100020

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing penulisan skripsi untuk mengikuti sidang ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada ;

Hari : Jumat

Tanggal : 28 Juli 2023

Pembimbing I



Hartanto, S.Psi., M.A.
NIK. 690 313 334

Pembimbing II



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si
NIK. 690 208 291

Mengetahui
Ketua Program Studi Psikologi



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

HALAMAN PENGESAHAN

Gambaran Single Mother By Choice

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada ;

Hari : Jum'at
Tanggal : 11 Agustus 2023
Waktu : 08:00 WIB
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua



Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK. 690 811 318

Sekretaris



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji Utama



Hartanto, S.Psi., M.A.
NIK. 690 313 334

Penguji Pendamping



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si
NIK. 690 203291



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, M.Si.
NIK. 690 301 250

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya ;

Nama : PORCHA ALMA PRICILLIA

NIM : 1961100020

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul :

Gambaran Single Mother By Choice

Merupakan hasil karya tulis yang saya buat sendiri, dan bukan bagian dari skripsi maupun hasil karya tulis penulis lain. Bilamana ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil karya penulis lain, saya sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten,

Yang menyatakan



PORCHA ALMA PRICILLIA

NIM. 1961100020

MOTTO

Amsal 16:3 “Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu”

Matius 21:22 “Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan kamu akan menerimanya”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur saya ucapkan kepada Tuhan atas Kasih Karunia-Nya yang selalu diberikan kepada saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Tuhan yang Maha Esa yang selalu menyertai, menuntun dan memberikan hikmat dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
2. Orang tua saya Ibu, Bapak dan suami yang selalu mendoakan dan memerikan perhatian yang luar biasa dan motivasi saat menghadapi kesulitan baik dalam pendidikan maupun dalam hal lain.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan atas berkatnya dan Kasih Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang memberikan referensinya untuk mendukung skripsi ini.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk para pembaca. Bahkan penulis berharap lebih jauh lagi agar skripsi ini bisa pembaca praktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis yakin masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini unruk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dengan berjudul **“GAMBARAN SINGLE MOTHER BY CHOICE”**.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Dr. Purwo Haryono, M.Hum selaku Wakil Rektor bidang Akademik yang sudah memberikan ijin penelitian saya ucapkan banyak terima kasih.
2. Dr. Arif Julianto Sri N.,S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan dukungan dan memberi motivasi kepada penulis selama menempuh belajar di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ummu Hany Almasitoh, S.psi., M.A selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma yang telah mendidik, membimbing, mendukung, memberi nasihat kepada penulis selama menimba ilmu di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma dan telah berkenan memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
4. Hartanto S.Psi., M.A selaku pembimbing I yang dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
5. Yulimda Erma Suryani, S.Pd., M.Si selaku pembimbing I yang dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
6. Kepada semua dosen beserta staffnya di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma, yang telah membimbing selama masa perkuliahan, saya ucapkan terimakasih.

7. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan perhatian, motivasi, dan mendoakan kepada penulis selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi.
8. Semua kerabat yang selalu mendoakan dan selalu memberikan motivasi dan saran ketika penulis menempuh masa perkuliahan.
9. Teman-teman psikologi angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas doa, dukungan, dan kebersamaan selama perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Tegur sapa yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi dan kita semua, amin.

Klaten, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Konsep Keluarga dalam Perspektif Sosio-Antropologis.....	8
B. <i>Single Mother</i>	9
C. Kerangka Berpikir.....	13
BAB III.....	14
METODE PENELITIAN.....	14

A. Jenis Penelitian.....	14
B. Populasi/Obyek Penelitian	14
C. Metode Pengambilan sample.....	14
D. Metode Pengumpulan Data	15
E. Teknik Keabsahan data	17
F. Metode Analisis Data	19
A. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	21
B. Hasil Analisis dan Pembahasan Setiap Responden	23
1. Subyek DMN	23
2. Subyek TK	28
3. Subyek FLR	34
4. Subyek NH.....	38
BAB IV.....	45
PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	50

ABSTRAK

PORCHA ALMA PRICILLIA. 1961100020 GAMBARAN SINGLE MOTHER BY CHOICE.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang single mother by choice serta masalah yang dihadapi oleh single mother. Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pada penelitian ini, teknik penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diperoleh simpulan 1) Gambaran single mother by choice adalah memiliki karakteristik dan dinamika permasalahan yang tidak terlalu kompleks dan setiap subyek ada yang berbeda-beda. 2) Masing-masing informan memiliki masalah yang berbeda-beda baik itu masalah psikis, masalah ekonomi serta masalah sosial. Namun, masalah yang paling sering ialah masalah sosial yang menyangkut tentang stigma sebagai single mother yang mereka alami. Untuk permasalahan psikis setiap subyek memiliki caranya tersendiri untuk mencari coping mekanisme, kemudian untuk masalah ekonomi tidak terlalu kompleks, karena dari keempat informan memiliki pekerjaan dan mandiri secara keuangan.

Kata kunci : Single Mother by Choice, Pernikahan, Stigma

ABSTRACT

PORCHA ALMA PRICILLIA. 1961100020 DESCRIPTION OF SINGLE MOTHER BY CHOICE.

This study aims to find out the description of single mother by choice , as well as the problems faced by single mothers. The research method used in this research is qualitative with a case study approach. In this study, the technique of determining the sample using purposive sampling technique. Collecting data using observation and interviews. Based on the results of the research and the results of the data analysis that has been carried out, it can be concluded that 1) The description of single mother by choice in the sub-district of sub-district has characteristics and dynamics of problems that are not too complex and each subject is different. 2) Each informant has different problems, both psychological problems, economic problems and social problems. However, the thickest and most common problem is the social problem that concerns the stigma they experience as a single mother. For psychological problems each subject has its own way of finding coping mechanisms, then for economic problems it is not too complex, because all four informants have jobs and are financially independent.

Keywords: Single Mother by Choice, Marriage, Stigma

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berawal dari 1980-an, semakin banyak wanita heteroseksual lajang yang membuat keputusan aktif untuk menjadi orang tua sendiri dan memiliki anak melalui inseminasi donor. Wanita-wanita ini sering digambarkan sebagai "*single mother by choice*" (, meskipun banyak yang telah melaporkan bahwa, karena tidak adanya pasangan dan bertambahnya usia, mereka tidak memiliki pilihan jika ingin. menjadi orang tua (Golombok et al., 2021).

McCandless & Sheldon , (2010) menyatakan bahwa di Inggris Raya, perubahan undang-undang pada tahun 2008 yang tidak lagi mewajibkan klinik kesuburan untuk mempertimbangkan kebutuhan anak akan seorang ayah, melainkan mempertimbangkan kebutuhan anak akan pengasuhan yang suportif, memicu kontroversi di Parlemen Inggris dan media. Undang-undang asli berarti bahwa sebagian besar klinik kesuburan hanya menawarkan perawatan kepada pasangan yang akan membentuk keluarga tradisional; undang-undang baru membuka pintu bagi wanita lajang.

Alasan utama penentangan terhadap wanita lajang yang mengakses prosedur reproduksi berbantuan seperti inseminasi donor, adalah keyakinan bahwa ayah sangat penting untuk penyesuaian psikologis anak (Silverstein & Auerbach, 1999). Dua rangkaian penelitian telah membahas pertanyaan apakah

anak-anak tanpa ayah lebih berisiko mengalami masalah psikologis daripada anak-anak dalam keluarga tradisional, meskipun penting untuk dicatat bahwa efek dari ketidakhadiran orang tua laki-laki dikacaukan oleh tidak adanya orang kedua. orang tua terlepas dari jenis kelamin orang tua itu. Rangkaian penelitian pertama, yang berfokus pada anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga *single mother* setelah perceraian orang tua mereka, dimulai sebagai tanggapan atas meningkatnya angka perceraian sejak tahun 1970-an, dan termasuk penyelidikan yang dilakukan di Amerika Serikat, Inggris Raya, dan Australia (Golombok et al., 2021).

Ditemukan bahwa anak-anak, rata-rata, lebih mungkin mengalami kesulitan emosional dan perilaku, dan kurang berprestasi di sekolah, dibandingkan anak-anak dengan kedua orang tua di rumah. Namun, banyak anak yang orang tuanya bercerai tidak menunjukkan efek negatif, dan banyak dari mereka yang melakukannya, membaik dari waktu ke waktu, terutama jika perceraian menghasilkan hubungan yang lebih bersahabat antara orang tua mereka .

Rangkaian penelitian ini berfokus pada anak-anak dari *single mother* yang memilih tidak berada dipernikahan atau tidak menikah, banyak di antaranya mengalami kehamilan yang tidak direncanakan. Penelitian ini ini didorong oleh peningkatan tajam jumlah anak yang lahir dari ibu yang tidak menikah dari tahun 1960-an, ketika angkanya di bawah lima persen, hingga awal tahun 2000-an, ketika meningkat menjadi 20% di Amerika Serikat

(McLanahan, 2012). dan 15% di Inggris (Kiernan, 2006). Dua dari investigasi yang paling dihormati adalah Fragile Families Study di Amerika Serikat, yang mencakup anak-anak yang lahir antara tahun 1998 dan 2000, dan Milenium Cohort Study di Inggris, yang meneliti anak yang lahir sekitar tahun 2000 . Seperti anak-anak dengan *single mother* yang bercerai, anak-anak dari *single mother* yang tidak menikah dalam kedua studi ditemukan menunjukkan lebih banyak masalah emosional, perilaku, dan pendidikan dibandingkan dengan orang tua yang menikah..

Seorang *single mother* harus tetap menghidupi anaknya seorang diri tanpa adanya suami dan menghadapi situasi yang sangat berat, karena pada dasarnya seorang suami adalah tulang punggung keluarga. Kondisi ini sangat tidak mudah untuk dihadapi seorang diri oleh *single mother*, yang menuntut seorang ibu harus siap walaupun sebenarnya tidak siap, untuk tetap kuat menjalani kehidupan agar anak-anaknya tidak terpuruk. Menjadi *single mother* dalam suatu keluarga sangatlah berat, apalagi menjadi *single mother* yang harus mengurus anak-anaknya seorang diri. Bukan hanya mengurus anaknya saja, *single mother* juga harus mencari nafkah untuk kelangsungan hidup dan mencukupi kebutuhan anak-anaknya. Menurut pandangan orang yang memiliki keluarga utuh, perjuangan seorang *single mother* sangatlah berat, tetapi kenyataannya sangat banyak *single mother* yang tetap bertahan hidup walaupun tidak ada suami yang membantu mengasuh anak-anaknya.

Seperti pada penelitian yang dilakukan Sano dan Mailany (2013) dengan cara observasi yang dilakukan di Sijunjung pada bulan Februari 2011, fenomena yang sangat tampak di Sijunjung yaitu banyaknya *single mother* yang disebabkan perceraian dan kematian. Permasalahan yang kemudian muncul yaitu persoalan ekonomi, karena kebutuhan keluarga yang biasanya ditanggung bersama, sekarang harus dicukupi seorang diri oleh ibu demi kelangsungan hidup anak-anaknya.

Pada penelitian tersebut peneliti melakukan wawancara pada tiga orang *single mother*, dengan temuan bahwa mereka semua menghadapi kesulitan ekonomi setelah ditinggal oleh pasangannya, namun ketiga *single mother* tersebut tetap berusaha dan bertahan demi kelangsungan hidup atau pendidikan anak-anaknya. Meski banyak *single mother* yang mengalami kesulitan dan harus berusaha keras memenuhi kebutuhan anak anaknya namun kesejahteraan bukan hanya diukur dari materi saja.

Sebagian besar kekhawatiran tentang *single mother* karena pilihan berasal dari asumsi bahwa jika anak dari *single mother* yang bercerai atau tidak menikah lebih berisiko mengalami masalah psikologis daripada anak dengan dua orang tua, maka anak yang lahir dari *single mother* melalui inseminasi donor juga akan mengalami peningkatan tingkat inseminasi. kesulitan emosional dan perilaku. Namun, *single mother* karena pilihan berbeda dari *single mother* yang bercerai atau tidak menikah dengan cara yang mungkin menonjol untuk penyesuaian psikologis anak; mereka telah membuat keputusan

aktif untuk menjadi orang tua sendiri daripada menemukan diri mereka dalam situasi ini secara tidak sengaja, dan kesulitan keuangan, konflik orang tua, depresi ibu, dan kurangnya dukungan sosial terkait dengan hasil yang merugikan bagi anak-anak dalam keluarga *single mother* umumnya tidak berlaku untuk anak-anak *single mother* karena pilihan. Sebaliknya, *single mother* karena pilihan biasanya adalah wanita berpendidikan tinggi dalam pekerjaan profesional yang menjadi ibu di usia akhir 30-an atau awal 40-an, dan yang telah mengatur dukungan sebelum hamil.

Selain itu, anak-anak yang lahir dari *single mother* melalui inseminasi donor belum dipisahkan dari ayah yang mungkin memiliki ikatan kuat dengan mereka. Namun demikian, mereka menghadapi situasi yang tidak dihadapi oleh anak-anak dari jenis keluarga *single mother* lainnya; kecuali mereka memiliki donor yang diketahui, mereka tidak mengetahui identitas ayah kandung mereka saat mereka tumbuh dewasa.

Berdasarkan kondisi yang dijelaskan diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “ **GAMBARAN SINGLE MOTHER BY CHOICE**”

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah :

1. Alasan Objektif
 - a. Secara objektif penulis ingin melakukan penelitian tersebut karena banyaknya ibu yang memilih menjadi *single mother*.

b. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut karena bahwa *single mother* adalah seseorang wanita yang kuat. Semua pekerjaan rumah tangga dilakukan sendiri, mulai membersihkan rumah, mencari nafkah, membesarkan dan mengasuh anaknya, semua itu tidak mudah dilakukan apalagi pada wanita yang manja, tidak biasa untuk bekerja keras dan sebelumnya selalu tergantung pada suami dan orang lain.

2. Alasan Subjektif

- a. Sebagai syarat penulis menyelesaikan strata satu dan sesuai dengan kajian ilmu penulis yaitu jurusan Psikologi di fakultas Psikologi dan Ekonomi.
- b. Permasalahan ini cukup menarik bagi penulis, dimana penulis ingin memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaca sebagai pembelajaran mengenai Gambaran *single mother by choice*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang dikaji adalah :

1. Bagaimana *single mother by choice*?
2. Bagaimana masalah-masalah *single mother by choice*?

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui *single mother by choice*.

2. Untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi *single mother by choice*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian karya ilmiah ini diharapkan dapat memberi manfaat kegunaan secara teoritis dan praktis bagi berbagai pihak yang membaca :

1. Manfaat Teoritis, semoga hasil dari penelitian karya ilmiah ini dapat menjadi sarana pengembangan teori ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam ilmu psikologi yang selama ini diperoleh dari kegiatan perkuliahan yang kemudian diterapkan dalam dunia kerja.
2. Manfaat Praktis, semoga hasil penelitian skripsi ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan khalayak yang membaca hasil skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini diantara lain ;

1. Gambaran single mother by choice adalah memiliki karakteristik dan dinamika permasalahan yang tidak terlalu kompleks dan setiap subyek ada yang berbeda-beda.
2. Masing-masing informan memiliki masalah yang berbeda-beda baik itu masalah psikis, masalah ekonomi serta masalah sosial. Namun, masalah yang paling sering ialah masalah sosial yang menyangkut tentang stigma sebagai single mother yang mereka alami. Untuk permasalahan psikis setiap subyek memiliki caranya tersendiri untuk mencari coping mekanisme, kemudian untuk masalah ekonomi tidak terlalu kompleks, karena dari keempat informan memiliki pekerjaan dan mandiri secara keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi keluarga dan masyarakat

Dukungan dari lingkungan sekitar terutama dari keluarga sangat diperlukan bagi remaja untuk berkembang menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan meneladani kebaikan.

2. Bagi pembaca

Kepada para pembaca dimohon memberikan masukan apabila terjadi kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Sehingga diharapkan mampu memberi manfaat baik bagi semua pembacanya.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peeneliti lain yang akan melaksanakan penelitian serupa dapat menggunakan pendekatan riset yang berbeda. Hal ini diperlukan agar peneliti lain dapat memperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dor, A. (2021). Single Motherhood by Choice: Difficulties and Advantages. *Journal of Educational and Developmental Psychology*, *11*(1), 18.
<https://doi.org/10.5539/jedp.v11n1p18>
- Golombok, S., Zadeh, S., Freeman, T., Lysons, J., & Foley, S. (2021). Single mothers by choice: Parenting and child adjustment in middle childhood. *Journal of Family Psychology : JFP : Journal of the Division of Family Psychology of the American Psychological Association (Division 43)*, *35*(2), 192–202.
<https://doi.org/10.1037/fam0000797>
- Hadari, N. (1991). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press.
- Hayford, S. R., & Guzzo, karen B. (2015). The Single Mother by Choice Myth. *Contexts*, *14*(4), 70–72. <https://doi.org/10.1177/1536504215615059>
- Moilanen, S., Aunola, K., May, V., Sevón, E., & Laakso, M.-L. (2019). Nonstandard work hours and single versus coupled mothers? : Work-to-family conflict. *Family Relations*, *68*(2), 213–231. doi: <https://doi.org/10.1111/fare.12353>
- Mosqueiro, B. P., Da Rocha, N. S., & Fleck, M. P. D. A. (2015). Intrinsic religiosity, resilience, quality of life, and suicide risk in depressed inpatients. *Journal of Affective Disorders*, *179*, 128–133. doi: [10.1016/j.jad.2015.03.022](https://doi.org/10.1016/j.jad.2015.03.022)
- Muslimin, Z. I. (2021). Hubungan antara berpikir positif dan resiliensi pada

- mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(1), 115–131. doi: 10.14421/jpsi.v9i1.2170
- Nastasia, K. (2022). Hubungan antara resiliensi dengan stres kerja pada guru pada masa pandemi covid-19. *Psyche 165 Journal*, 15(2), 86–92. doi: 10.35134/jpsy165.v15i2.170
- Naibaho, S. L., & Virlia, S. (2020). Rasa percaya pada pasutri perkawinan jarak jauh. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 3(1), 34–52. <https://doi.org/10.24854/jpu44>
- Rahayu, A. S., Indria Liestyasari, S., & Nurhadi. (2021). STRATEGI ADAPTASI MENJADI SINGLE MOTHER (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PEREMPUAN SINGLE MOTHER DI DESA CEPOKOSAWIT KECAMATAN SAWIT KABUPATEN BOYOLALI). *Jurnal Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 1(1), 12–26.
- Sierminska, E. (2018). The ‘wealth-being’ of single parents. In: R. Nieuwenhuis, & L. C. Maldonado (Eds.), *The triple bind of single-parent families: Resources, employment and policies to improve wellbeing*. Bristol (UK): Policy Press
- Silverstein, L. B., & Auerbach, C. F. (1999). Deconstructing the essential father. *American Psychologist*, 54(6), 397–407. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.54.6.397>
- Sano, A. dan Mailany, I. (2013). Permasalahan yang dihadapi single parent di Jorong Kandang Harimau Kenagarian Sijunjung dan implikasinya terhadap layanan

konseling. *Jurnal Konseling*, 2, 78-79.

Traynor, M. (2017). Critical resilience for nurses an evidence-based guide to survival and change in the modern NHS: *Routledge. Routledge*. Retrieved from <https://www.routledge.com/CriticalResilience-for-Nurses-An-Evidence-BasedGuide-to-Survivaland/Traynor/p/book/9781138194236>